

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi Industri 4.0 telah berdampak besar pada kehidupan manusia saat ini. Pesatnya perkembangan teknologi telah mempengaruhi banyak orang bahkan remaja untuk menggunakan *smartphone* dengan fitur-fitur terkini. Media sosial Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang baru diluncurkan beberapa tahun terakhir ini dan telah menarik perhatian besar dari semua kalangan baik yang muda, orang tua, juga lansia. Perkembangan era globalisasi saat ini telah melahirkan inovasi-inovasi teknologi terkini, terbaru dan dengan versi dan fungsi yang berbeda.

Pada era *digital* dimana teknologi digunakan sebagai salah satu alat utama untuk memperoleh informasi, media sosial telah menjadi pilihan dalam proses pembelajaran *online*, terutama pada masa pandemi Covid-19 (Nariman, 2021; Sheth et al., 2020). Media sosial merupakan sarana berinteraksi, berkomunikasi, dan juga sebagai sarana ekspresi diri melalui bantuan internet (Andreas et al, 2010). Seiring dengan kemajuan teknologi, manusia dapat menggunakan media sebagai alat komunikasi, dan berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial lainnya, seperti berita (informasi), gambar (foto) dan tautan ke video.

Media sosial Tik Tok merupakan aplikasi terpopuler kedua setelah *WhatsApp*, dengan sekitar 220 juta unduhan, melampaui aplikasi *non-game* seperti *Facebook* dan *Instagram*. Media sosial Tik Tok adalah aplikasi dari perusahaan Singapura Bytemod yang memulai debutnya pada tahun 2016. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Generasi Z YPulse dan para milenial dari berbagai negara / wilayah, terlihat bahwa

lebih dari 50% responden mengetahui lagu baru melalui platform digital tiktok tersebut (Zuo & Wang, 2019). Aplikasi ini memungkinkan penggunanya membuat video musik dengan durasi yang lebih pendek. Media sosial tiktok dapat membantu para user untuk bisa menjadi content creator, dikarenakan aplikasi ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, yang dapat mendorong kreativitas penggunanya (Michael Hartono, 2019). Bentuk media sosial tiktok ini menyandingkan video dan foto dengan ragam musik.

Di Indonesia pengguna Tik Tok telah mencapai lebih dari 10 juta pengguna, dan mereka sebagian besar adalah kaum muda berusia 13-21 tahun (Kartini, 2018). Munculnya berbagai *platform* aplikasi yang menyediakan konten menarik untuk pembuatan video menunjukkan bahwa era *digital* semakin dominan. Kecepatan internet yang terus meningkat juga turut membantu tumbuhnya pengunggahan konten video ke internet. Bagi pengguna *smartphone*, ada banyak pilihan *platform* atau aplikasi yang menyediakan kreasi video menarik (Susilowati, 2018). Pengguna media sosial Tik Tok lebih dominan di kalangan anak-anak usia sekolah (pelajar), sehingga dapat kita ketahui bahwa aplikasi Tik Tok menjadi aplikasi yang paling populer dan digandrungi oleh para milenial yang sebagian besar adalah anak-anak usia sekolah (Aji & Setiyadi, 2019). Pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sebagian besar adalah anak-anak usia sekolah dan generasi milenial, atau biasa kita sebut Generasi Z (Handy & Wijaya, 2020). Jumlah pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sudah melebihi 10 juta yang sebagian besar merupakan anak usia sekolah (pelajar), sehingga kita tahu bahwa aplikasi Tik Tok sudah menjadi hal terpenting dan digandrungi oleh kaum milenial. Para pengguna Tik Tok dapat berbagi konten yaitu konten hiburan seperti video-video lucu atau humoris, video kesenian ataupun video berisikan tips-tips. Kemudian terdapat konten edukasi yang

berfungsi untuk memberikan bukan hanya pengetahuan namun juga keterampilan (Bulele & Wibowo, 2020:567).

Pengguna media sosial dapat diperoleh dengan menghubungkan perangkat komputer dengan internet untuk menjalankan program yang dikehendaki. Didukung dengan kehadiran *smartphone* atau gadget sebagai perangkat elektronik kecil yang memiliki banyak fungsi (Garini, 2017). Hal ini mengakibatkan munculnya fenomena-fenomena unik di internet seperti mudahnya suatu kejadian menjadi viral. Salah satu kejadian yang saat ini sedang viral adalah munculnya fenomena Tik Tok di internet.

Musikalitas adalah kemampuan untuk memproses bentuk musik melalui persepsi (misalnya, sebagai pencinta musik), diferensiasi (misalnya, sebagai kritikus musik), perubahan (misalnya, sebagai komposer), dan ekspresi (misalnya, sebagai musisi dan penyanyi). Musikalitas didefinisikan sebagai kepekaan untuk merespons atau sensitivitas terhadap stimuli musikal (Djohan, 2020:53). Stimuli yang dimaksud disini adalah rangsangan terhadap musik. Dimana pada saat anak remaja atau kalangan lainnya yang menggunakan aplikasi tiktok akan mendapat rangsangan daipada konten tiktok yang ditonton. Stimuli musikalitas yang terjadi pada anak remaja saat menggunakan tiktok adalah rasa ingin tahu akan musik yang baru didengar bahkan pengetahuan-pengetahuan akan musik. Saat menggunakan tiktok, musik-musik yang kita dengar di tiktok tersebut akan menyangkut di kepala dan disini terjadi stimuli musikal tersebut karena para pengguna tiktok ini akan merasa penasaran dan mencari lirik juga lagu asli dari konten music tiktok yang baru didengar (Baumann, 2019). Pengguna tiktok banyak menemukan lagu-lagu baru dari aplikasi tiktok tersebut dan aplikasi tiktok ini menjadi aplikasi batu loncatan untuk musik baru. Tiktok juga merupakan *platform* audio yang menjadi media untuk mengekspresikan minat dalam musik.

Kelurahan Kenangan baru terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Kenangan Baru memiliki 14 kelurahan dan 4.942 KK. Daerah Kelurahan Kenangan Baru termasuk daerah yang padat penduduk. Semenjak pandemi Covid-19 membuat segala aktivitas yang ada di Kelurahan Kenangan Baru berubah, mulai dari beraktivitas dari rumah, baik dalam bekerja, belajar, hingga beribadah demi mencegah penyebaran virus covid-19 tersebut. Dari hasil pra-penelitian yang saya lakukan selama menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) masyarakat di Kelurahan Kenangan Baru terkhusus anak remaja menjadi lebih sering menggunakan *smartphone*. Dimasa seperti ini Tik Tok berjasa besar dalam kesuksesan bagi industri musik. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan dirumah saja membuat masyarakat dunia terkhusus Indonesia lebing sering menggunakan *smartphone* setiap saat. *Smartphone* yang digunakan untuk belajar secara daring, bekerja , melakukan meeting dengan cara *virtual* dan melakukan segala aktivitas secara *online*. Hal ini tidak terlepas dari kebiasaan anak-anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru setelah usai belajar daring dikarenakan tidak melakukan aktivitas diluar rumah lagi menjadikan anak remaja tersebut lebih sering menggunakan media sosial Tik Tok.

Media sosial Tik Tok menjadi hal terpenting yang digandrungi para milenial dan menarik minat para milenial yang sebagian besar adalah para remaja. Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. untuk anak kecil misalnya Tik Tok dapat digunakan sebagai media dengan memanfaatkannya sebagai media pengetahuan tentang lagu-lagu masa kini (baik lagu zaman dulu maupun lagu modern) dan hadirnya media sosial Tik Tok sebagai media yang tidak terlepas dari musik menjadikan anak remaja sennag menggunakannya dan itu yang membuat mereka akan lebih peka terhadap musik (Handy & Wijaya, 2020).

Dari sini peneliti memilih anak-anak remaja Kelurahan Kenangan Baru sebagai sampel atas dasar potensi pengetahuan bermusik dari anak yang cukup baik dan minat bermusik yang relatif banyak. Berdasarkan semua pernyataan, maka diperlukan suatu kajian yang cukup mendalam mengenai penggunaan media sosial Tik Tok terhadap musikalitas anak. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji **“Penggunaan media sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kenangan Baru Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan temuan ruang lingkup masalah tertentu dalam ruang lingkup masalah tersebut misalnya ditentukan bahwa masalah tersebut dalam bidang pendidikan, kemudian dipilih salah satu masalah sesuai dengan kemampuan peneliti baik dari segi pelaksanaan ataupun kurikulumnya (Tahir, 2011:19)

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan memperlihatkan kondisi dan situasi yang terjadi, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pentingnya mengangkat penelitian tentang media sosial terbaru yaitu media sosial Tik Tok.
2. Media sosial Tik Tok sebagai media sosial yang sangat populer dan diminati dikalangan anak remaja pada saat ini termasuk anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru.
3. Penggunaan media sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja pada masa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Kenangan Baru Medan.

4. Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja pada masa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Kenangan Baru Medan.
5. Manfaat media sosial Tik Tok bagi musikalitas pada anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru Meda

C. Batasan Masalah

Batasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi. Dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya akan lebih muda kita amati karna dengan pembatasan masalah maka seorang peneliti akan lebih fokus dan terarah sehingga tau kemana akan melangkah selanjutnya dan apa tindakan selanjutnya. (Tahir, 2011:19). Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penggunaan media sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja pada masa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Kenangan Baru Medan
2. Dampak penggunaan media sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja pada masa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Kenangan Baru Medan
3. Manfaat media sosial tiktok bagi musikalitas anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru semenjak menggunakan media sosial Tik tok selama masa pandemi Covid-19

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Rumusan masalah merupakan pernyataan yang

lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. (Tahir, 2011:20)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah dapat dirumuskan :

1. Bagaimana penggunaan media sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja pada masa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Kenangan Baru ?
2. Apa dampak penggunaan media sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja pada masa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Kenangan Baru ?
3. Apa manfaat media sosial Tik Tok bagi musikalitas pada anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menggambarkan secara singkat melalui satu kalimat yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan khusus dirumuskan dalam bentuk butir – butir misalnya (1,2,3) yang mengacu pada rumusan masalah yang lebih spesifik (Tahir, 2011:20-21)

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dapat ditarik tujuan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja di masa Pandemi *Covid-19* di Kelurahan Kenangan Baru.
2. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja di masa Pandemi *Covid-19*.

3. Untuk mengetahui manfaat media sosial Tik Tok bagi musikalitas pada anak remaja di Kelurahan Kenangan Baru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan pada pentingnya penelitian dilakukan ,baik untuk pengembangan ilmu dan referensi penelitian lebih lanjut dengan kata lain manfaat penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak diteliti. (Tahir,2011:21)

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah uraian manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah penggunaan media sosial Tik Tok bagi musikalitas anak remaja pada masa pandemi *Covid-19* di kelurahan kenangan baru medan maka dapat juga digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penggunaan penggunaan media sosial Tik Tok terhadap musikalitas anak remaja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang Penggunaan media sosial Tik Tok terhadap musikalitas anak remaja pada masa pandemi *Covid-19* di kelurahan kenangan baru dapat digunakan sebagai informasi dan sebagai masukan kepada pembaca (anak remaja) dalam rangka meningkatkan musikalitas.